

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

	PERGURUAN TINGGI	UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA		
	FAKULTAS	FAKULTAS ILMU TARBIYAH		
	PROGRAM STUDI	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
Mata Kuliah	Kode MK	Kelompok MK	SKS/SMT	Tgl Penyusunan
Psikologi Pendidikan	MPI237	Program Studi	2/2	25 Januari 2024
Otorisasi GKM	Dosen Pengampu MK	NIDN/NIDK/NUP	Ka. Program Studi	
	Prof. Dr. H.Baidi, M.Pd	199203092019031006	Dr. Heldy Ramadhan Putra P., M.Pd	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mahasiswa mampu memahami psikologi Pendidikan sebagai pengetahuan prasyarat yang sangat penting dan harus ditempuh pada semester awal untuk mempermudah mempelajari mata-mata kuliah lain yang bersifat lanjutan (advance), dengan kompetensi yang diharapkan meliputi; hakikat, urgensi dan manfaat psikologi pendidikan dalam pengembangan teori dan praksis pendidikan, konsep dasar			

	tentang tingkah laku manusia dalam situasi pendidikan, dinamika motivasi, pertumbuhan dan perkembangan perilaku dan pribadi, perbedaan individual, proses belajar, teori belajar, modelmodel mengajar dan diagnosis kesulitan belajar.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaqwaan kepada Allah SWT, 2. Memiliki sikap dan perilaku tanggung jawab atas profesi di bidang keahliannya yang didasarkan atas nilai-nilai moderasi beragama dan kearifan lokal, 3. Memiliki sikap dan perilaku jujur, tangguh dan adaptif terhadap perkembangan dan dinamika yang ada di tengah masyarakat, 4. Memiliki sikap akomodatif yang mencerminkan nilai-nilai revolusi industri 4.0, moderasi beragama, kearifan lokal dan konsep kampus merdeka.
	Pengetahuan	Mampu memahami kompetensi inti dari mata kuliah psikologi pendidikan
	Ketrampilan	Mempunyai keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sistematis mengenai psikologi pendidikan yang ditunjukkan dalam bentuk partisipasi aktif selama proses perkuliahan, tugas harian.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji konsep-konsep dasar yang tercakup ke dalam studi psikologi pendidikan sebagai suatu disiplin. Bagi mahasiswa yang berasal dari luar psikologi (murni) dan psikologi pendidikan dan bimbingan, mata kuliah ini merupakan pengetahuan prasyarat yang sangat penting dan harus ditempuh pada semester awal untuk mempermudah mempelajari mata-mata kuliah lain yang bersifat lanjutan (advance). Materi kajian dalam mata kuliah ini meliputi hakikat, urgensi dan manfaat psikologi pendidikan dalam pengembangan teori dan praksis pendidikan, konsep dasar tentang tingkah laku manusia dalam situasi pendidikan, dinamika motivasi, pertumbuhan dan perkembangan perilaku dan pribadi, perbedaan individual, proses belajar, teori belajar, modelmodel mengajar dan diagnosis kesulitan belajar.	

MATRIK PERKULIAHAN							
Minggu/ Pertemuan Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi/Tema Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memiliki kesadaran tentang pentingnya belajar psikologi pendidikan	Overview perkuliahan: pengenalan, pembahasan silabus, pembahasan kontrak perkuliahan, penguatan tentang pentingnya belajar psikologi pendidikan	<i>direct teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> Blended Learning	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, dan komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	5%
2	Mahasiswa mampu memahami Posisi, fungsi dan manfaat psikologi pendidikan	Posisi, fungsi dan manfaat psikologi pendidikan	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 1)	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, dan komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	5%
3	Mahasiswa	Mekanisme	<i>indirect teaching</i> dan	100	Memperhatikan,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep 	5%

	mampu memahami Mekanisme perilaku individu	perilaku individu	<i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 2)	menit	berdiskusi, menganalisis, dan komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	
4	Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar dan karakteristik perkembangan individu dalam berbagai aspek	Perkembangan individu: <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip dasar perkembangan individu • Karakteristik perkembangan kognitif, sosial dan moral masa anak 	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 3)	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, dan komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	5%
5	Mahasiswa mampu Karakteristik perkembangan kognitif, sosial dan moral masa remaja dan dewasa	Karakteristik perkembangan kognitif, sosial dan moral masa remaja dan dewasa	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 4)	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, dan komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	8%
6	Mahasiswa mampu	Perbedaan individual;	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i>	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan 	8%

	memahami Perbedaan individual; kecerdasan dan kepribadian)	kecerdasan dan kepribadian)	(presentasi kelompok 5)		menganalisis, dan komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	
7	Mahasiswa mampu memahami Konsep Dasar proses dan hasil belajar	Konsep Dasar proses dan hasil belajar	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 6)	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, dan komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	8%
8	Mahasiswa mampu memahami perbedaan teori-teori belajar	Ikhtisar teori-teori belajar	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 7)	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, dan komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	8%
9	Mahasiswa mampu memahami orientasi modelmodel pengajaran	Ikhtisar modelmodel pengajaran (model of teaching)	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 8)	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, dan komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis 	8%

						(curiosity)	
10	Mahasiswa mampu memahami konsep motivasi belajar dan upaya peningkatannya	Konsep dasar motivasi belajar	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 9)	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, komunikasi, dan mempraktikkan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	8%
11	Mahasiswa mampu memahami Lingkungan belajar dan faktor-faktor non intelektual siswa	Lingkungan belajar dan faktor-faktor non intelektual siswa	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 10)	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, komunikasi, dan mempraktikkan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	8%
12	Mahasiswa mampu memahami Karakteristik dan peran guru dalam proses belajar siswa	Karakteristik dan peran guru dalam proses belajar siswa	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 11)	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, komunikasi, dan mempraktikkan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	8%

13	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar diagnostik kesulitan belajar dan menerapkannya	Konsep dasar diagnostik kesulitan belajar	<i>indirect teaching</i> dan <i>Brainstorming</i> (presentasi kelompok 12)	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, komunikasi, dan mempraktikkan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	8%
14	Mahasiswa mampu merefleksikan kembali materi yang sudah dipelajari	Resume perkuliahan	<i>Brainstorming</i>	100 menit	Memperhatikan, berdiskusi, menganalisis, komunikasi, dan mempraktikkan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan konsep ▪ Kejelasan analisis ▪ Kepiawaian Komunikasi ▪ Ketajaman daya kritis (curiosity) 	8%

PENGUATAN CORE VALUE INSTITUSI

	Religiousity	Dosen mendorong mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penugasan individu atau kelompok dalam penyusunan makalah agar lebih memfokuskan kajian pada lembaga pendidikan Islam,
	Modernity	Dosen mendorong mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penugasan agar mampu mengaitkan tema kajian dengan isu-isu terkini atau dalam konteks revolusi industri 4.0 dan society 5.0, serta perkembangan teknologi dan modernitas.
	Civility	Dosen mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif selama proses perkuliahan dengan menitikberatkan pada pengetahuan tentang kearifan lokal serta adat istiadat pada suatu wilayah sebagai bahan penguatan materi perkuliahan.
	Profesionality	Dosen mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dengan tetap menjunjung


		tinggi nilai dan kode etik sebagai masyarakat ilmiah.
Penguatan moderasi beragama		Dosen mampu memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pencerahan ilmu kepada mahasiswa tentang sikap terbuka dan toleran terhadap perbedaan serta kesediaan menjadi bagian dari lokalitas.
Daftar Referensi		<ul style="list-style-type: none"> • Bruce Joice (199) Models of Teaching. New Jersey: Pearson • Gage, N.L. and Berliner, D.C. (1998). Educational Psychology. Boston New York: Houghton Mifflin Company. • Makmun, A.S. (2010). Pedoman Studi Psikologi Pendidikan. Bandung: UPI Press. • Santrock, (2012). Educational Psychology. New York: McGraw-Hill Publishers. • Slavin, R.E. (2009). Educational Psychology: Theory and Practice. New Jersey, Columbus, Ohio: Pearson. • Schunk, D.H. (2012). Learning Theories. An Educational Perspective. New York: Pearson • Baidi, The Role of Parents Interest and Attitude in Motivating Them to Homeschool Their Children

SISTEM PENILAIAN

1.	Partisipasi aktif saat kuliah	15%
2.	Pelaksanaan Tugas Individu	20%
3.	Ujian Tengah Semester	25%
4.	Ujian Akhir Semester	30%
5.	Kehadiran/kedisiplinan	10%

Total Nilai	100%
--------------------	-------------

RENCANA PEMBERIAN TUGAS MAHASISWA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM



UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

RANCANGAN PEMBERIAN TUGAS MAHASISWA						
Mata Kuliah		Kelas/Semester	SKS	Minggu Ke	Tugas Ke	Dosen Pengampu
Psikologi Pendidikan		MPI237/2	2	3-14	1-14	Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd
1	Nama Tugas		Penyusunan makalah			
2	Tujuan Tugas		Melatih kemampuan mahasiswa dalam menyusun makalah dengan melakukan studi kasus dan studi literatur			
3	Uraian Tugas:					
	Objek Tugas		Menyusun makalah dengan melakukan studi kasus dan studi literatur			
	Batasan Pengerjaan Tugas		Dosen akan memberikan informasi setelah pelaksanaan perkuliahan memasuki minggu ke 2			
	Metode/Cara dan Acuan Tugas		Dilakukan secara kelompok dengan memperhatikan materi yang sudah dibagi. Sistematika tugas sesuai			

